BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis ABC, maka didapat gambaran sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan analisis ABC pemakaian, terdapat 23 jenis (28%) obat yang tergolong kelompok A (*fast moving*), yaitu dengan pemakaian sebesar 70% dari total pemakaian obat. Terdapat 27 jenis (33%) obat yang tergolong kelompok B (*moderate*), yaitu dengan pemakaian sebesar 23% dari total pemakaian obat. Terdapat 30 jenis (38%) obat yang tergolong kelompok C (*slow moving*), yaitu dengan pemakaian sebesar 7% dari total pemakaian obat.
 - b. Berdasarkan analisis ABC investasi, terdapat 22 jenis (27%) obat yang tergolong kelompok A, yaitu dengan menggunakan anggaran sebesar 71% dari total penggunaan anggaran obat. 27 jenis (34%) obat yang tergolong kelompok B, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 22% dari total penggunaan anggaran obat dan 31 jenis (38%) obat yang tergolong kelompok C, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 5% dari total penggunaan anggaran obat.
2. Berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), jumlah pemesanan optimum untuk 22 obat yang termasuk kelompok A bervariasi mulai 5-831 item.

3. Berdasarkan metode *Reorder Point* (ROP) diperoleh titik pemesanan kembali untuk 22 obat yang termasuk kelompok A bervariasi mulai 5-142 item.

5.2 Saran

1. Perlu dibuat perencanaan obat terutama untuk obat yang termasuk kelompok A sehingga bagian manajemen dapat mempersiapkan anggaran yang sesuai.
2. Perlu penyesuaian informasi untuk dapat menghasilkan informasi mengenai jumlah penggunaan setiap obat baik per bulan, tri wulan, semester atau tahunan, agar memudahkan dalam menyusun kebutuhan persediaan obat.
3. Perlu diterapkan metode analisa ABC, dalam menetapkan jenis obat yang akan disediakan untuk memberikan prioritas yang berbeda .
4. Terhadap setiap kelompok obat, serta diterapkan metode EOQ dan ROP untuk menghindari terjadinya kekosongan obat.